

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan Merupakan proses fisiologi, namun merupakan faktor risiko terjadinya mortalitas dan morbiditas ibu. Oleh karenanya perlu persiapan kondisi abnormal dapat diminimalkan (Widyawati,2013).

Pada awal kehamilan biasanya ibu hamil mengalami mual, muntah, meriang dan lemas. Pada trimester kedua dan trimester ketiga mengalami perubahan anatomis dan perubahan hormonal akan mengakibatkan munculnya keluhan keluhan. Keluhan-keluhan tersebut diantaranya adalah nyeri pinggang, sesak napas, varises, hemorroid, gangguan tidur dan lain-lain (Lestari,2014).

Perubahan yang terjadi jadi penyulit selama masa kehamilan maupun masa persalinan. Penyulit selama masa kehamilan misalnya nyeri punggung, nyeri pinggang, nyeri panggul, serta sesak nafas. Adanya penyulitan serta penyulit pada bayi dapat meningkatkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Ridhoyanti,2014).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat 9.300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara- Negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 jiwa, Vietnam 49 jiwa, Thailand 26 jiwa, Brunei 27 jiwa, Malaysia 29

jiwa. Sebagian besar kematian ibu terjadi di negara berkembang karena kurang mendapat akses pelayanan kesehatan, kekurangan fasilitas, terlambatnya pertolongan persalinan disertai keadaan social ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah (WHO, 2014).

AKI merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat kesehatan ibu, serta cerminan dari status kesehatan suatu negara. Hasil survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, AKI yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup yang mengalami penurunan dari tahun 2012 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup (KemenKes, 2016). Bila dilihat berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2015, penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (SUPAS, 2015).

Indonesia masih tergolong tinggi pada Negara-negara di ASEAN (*Association South East Asian Nation*) dan menjadi salah satu Negara yang menjalankan program *Sustainable Development Goals* (SDG's), memiliki target menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Ermalena, 2017).

AKI menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan

dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2012).

Dari berbagai faktor yang berperan pada kematian ini dan bayi, kemampuan kinerja petugas kesehatan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu. Cakupan pelayanan kehamilan, persalinan dan nifas oleh tenaga terlatih adalah kunci dari perbaikan status kesehatan ibu, bayi dan anak. Pengetahuan tentang kebidanan yang baik adalah identitas profesionalitas seorang bidan karena berfungsi sebagai kerangka kerja dalam pelaksanaan tugas (Sigridur, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil Studi Kasus Kehamilan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil secara komprehensif terhadap Ny.R di Suoh dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan anamnesa pada ibu hamil Ny. R.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan secara objektif pada ibu hamil Ny. R.
- c. Mampu menyusun asessment kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil Ny. R.
- d. Mampu melakukan perencanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil Ny. R.

- e. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil Ny. R.
- f. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil Ny. R.
- g. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil Ny. R.

C. Manfaat

1. Bagi penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan mendapat pengalaman dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif dan sesuai standart operasional prosedur sehingga lebih profesional dalam memberikan asuhan kebidanan.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan dan meningkatkan pelayanan pendidikan kebidanan pada ibu hamil, sehingga dalam pelayanan pendidikan benar – benar menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan study kasus ini meliputi : Asuhan kebidanan kehamilan normal terhadap Ny. R di Suoh yang dilakukan pada tanggal 03 Juni 2020.

E. Metode Penulisan

Studi kasus ini penulis susun dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studikamus yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan sesuatu proses Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal terhadap Ny. R.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan dan dokumentasi

Dalam Studi Kasus ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui studi dokumen/kepustakaan (*library search*) yaitu dengan melakukan kajian terhadap berbagai sumber bacaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan kehamilan.

2. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada klien secara langsung dan bersifat obyektif yaitu dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan penulis melakukan observasi partisipatif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan asuhan kebidanan.

3. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang dihadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien serta keluarga.

4. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien dengan Kehamilan Normal di Pringsewu.

F. Sistematika Penulis

Sistematika penyusunan yang di gunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu:

1. BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, manfaat, ruang lingkup, metode dan teknik penulisan serta sistematika penulisan.
2. BAB II : Berisi konsep dasar teori tentang kehamilan normal dan Menejemen Asuhan Kebidanan (SOAP).
3. BAB III : Berisi tentang tinjauan kasus laporan asuhan kebidanan yang disajikan sesuai dengan dokumentasi kebidanan, terdiri dari data subjektif, data objektif, assesment, planning disertai hasil.
4. BAB IV : Profi PMB dan pembahasan berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai dari pengkajian subjektif dan objektif sampai evaluasi dengan membandingkan antara konsep dengan teori.
5. BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran